

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah yang telah dirumuskan oleh peneliti, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperoleh data empiris dan fakta-fakta yang tepat (sahih, benar, dan valid), serta dapat dipercaya dan diandalkan (*reliable*) tentang:

1. Hubungan antara fasilitas dengan prestasi belajar pada siswa SMKN 62.
2. Hubungan antara motivasi dengan prestasi belajar pada siswa SMKN 62.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMKN 62 yang beralamat di Jalan Camat Gabun II, Jakarta Selatan. Sekolah ini dipilih, karena berdasarkan *survey* awal yang dilakukan oleh peneliti, bahwa peneliti melihat di sekolah tersebut prestasi belajar siswanya rendah.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan November 2017 sampai dengan Januari 2018. Waktu tersebut merupakan waktu yang tepat bagi peneliti karena jadwal perkuliahan sudah tidak ada yang diambil oleh peneliti, sehingga memudahkan peneliti untuk dapat lebih memfokuskan diri pada kegiatan penelitian.

C. Metode Penelitian

1. Metode

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *survey* dengan pendekatan korelasional. Metode ini dipilih karena sesuai dengan tujuan penelitian, yang ingin mengetahui seberapa besar hubungan antara variabel bebas pertama yaitu fasilitas belajar dengan prestasi belajar dan variabel bebas kedua yaitu motivasi belajar dengan prestasi belajar.

Nana Syaodih mengatakan:

Metode *survey* adalah penelitian dengan cara mengumpulkan data atau informasi tentang populasi yang besar dengan menggunakan sampel yang relatif kecil. Populasi tersebut bisa berkenaan dengan orang, instansi, lembaga, organisasi, unit-unit kemasyarakatan, dll, tetapi sumber utamanya adalah orang⁵³.

Menurut Wiseman dan Aron:

Metode *survey* merupakan sebuah metode yang mengumpulkan dan menganalisis data sosial dengan menggunakan jalan terstruktur dan menggunakan interview dan kuesioner yang sangat mendetail untuk mendapatkan informasi dari responden yang berjumlah sangat banyak dengan menggunakan sampling atas populasi⁵⁴.

Dan menurut Sugiyono, metode *survey* digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alami, tetapi peneliti melakukan pengumpulan data yang dapat dilakukan dengan cara antara lain membagikan kuesioner, test, wawancara.⁵⁵ Sedangkan pendekatan korelasional adalah “penelitian yang

⁵³Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), hlm. 82.

⁵⁴ Wiseman Aron, *Field Projects for Sociology Students* (Berger, 2012), hlm. 188

⁵⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 6

dilakukan untuk mengetahui hubungan suatu variabel dengan variabel-variabel lain”⁵⁶.

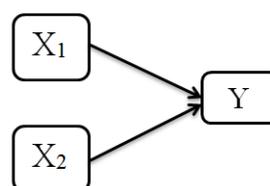
Hubungan antara satu dengan beberapa variabel lain dinyatakan dengan besarnya koefisien korelasi dan keberartian (signifikan) secara statistik. Metode ini dipilih karena sesuai dengan tujuan penelitian yang ingin dicapai, yakni untuk memperoleh informasi yang bersangkutan dengan status gejala pada saat penelitian dilakukan.

2. Konstelasi Hubungan Antar Variabel

Sesuai dengan hipotesis yang diajukan bahwa:

1. Terdapat hubungan antara fasilitas dengan prestasi belajar pada siswa SMKN 62 Jakarta.
2. Terdapat hubungan antara motivasi dengan prestasi belajar pada siswa SMKN 62 Jakarta.

Hubungan antar variabel penelitian tersebut dapat digambarkan dalam konstelasi sebagai berikut:



Keterangan:

Variabel Bebas (X_1)	: Fasilitas Belajar
Variabel Bebas (X_2)	: Motivasi Belajar
Variabel Terikat (Y)	: Prestasi Belajar
—————→	: Arah Hubungan

⁵⁶ Nana Syaodih Sukmadinata, *op.cit.*, hlm. 56.

D. Populasi dan Sampling

Populasi adalah “wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk mempelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”⁵⁷. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMKN 62 Jakarta. Populasi terjangkau sebagai berikut :

Tabel III.1
Data Populasi Terjangkau

Kelas	Jumlah Siswa
X Akuntansi	36 Siswa
X Adm. Perkantoran	36 Siswa
X Pemasaran	36 Siswa
X Perhotelan	36 Siswa
Total Siswa	144 Siswa

Sedangkan, sampel adalah “bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”⁵⁸. Kemudian, berdasarkan tabel penentuan sampel dari Issaac dan Michael⁵⁹ jumlah sampel dari populasi dengan sampling error 5% adalah 100 siswa. Adapun perhitungannya adalah sebagai berikut:

Tabel III.2
Perhitungan Sampel

Kelas	Jumlah Siswa	Sampel
X AK	36 Siswa	$36/144 \times 100 = 25$ Siswa
X AP	36 Siswa	$36/144 \times 100 = 25$ Siswa
X PM	36 Siswa	$36/144 \times 100 = 25$ Siswa
X PH	36 Siswa	$36/144 \times 100 = 25$ Siswa
Total	144 Siswa	100 Siswa

⁵⁷ Sugiyono, op.cit, hlm. 117.

⁵⁸ *Ibid.*, hlm. 118.

⁵⁹ *Ibid.*, hlm. 128.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik acak sederhana (*simple random sampling*). Teknik ini digunakan dengan pertimbangan bahwa seluruh populasi yang akan diteliti memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih dan setiap bagian terwakili.

E. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini terdiri dari tiga variabel, yaitu fasilitas, motivasi, dan prestasi belajar. Teknik pengumpulan data yang digunakan untuk penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Prestasi Belajar

a. Definisi Konseptual

Prestasi belajar adalah seluruh hasil yang dicapai oleh siswa melalui kegiatan belajar mengajar yang memiliki beberapa aspek, antara lain: kognitif, afektif, dan psikomotor. Prestasi belajar siswa ini dapat dibuktikan melalui nilai dari hasil evaluasi atau tes yang dilakukan oleh guru terhadap tugas siswa dan ulangan-ulangan yang telah dilalui oleh siswa.

b. Definisi Operasional

Prestasi belajar dapat diukur dengan 3 indikator, yaitu kognitif, afektif, dan psikomotor. Prestasi belajar merupakan data sekunder yaitu data nilai raport siswa kelas X SMK Negeri 62 Jakarta semester ganjil tahun ajaran 2017 - 2018.

2. Fasilitas Belajar

a. Definisi Konseptual

Fasilitas belajar adalah semua perangkat peralatan, bahan, dan perabot yang diperlukan dan secara langsung digunakan dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah.

b. Definisi Operasional

Indikator fasilitas belajar antara lain ruang belajar yang baik, perabotan belajar yang lengkap, dan perlengkapan belajar yang efisien. Adapun sub indikator dari indikator tersebut yaitu penerangan cahaya, sirkulasi udara, ketersediaan meja belajar, ketersediaan kursi, ketersediaan lemari buku, ketersediaan buku – buku di perpustakaan, ketersediaan laboratorium, dan ketersediaan lapangan olahraga.

c. Kisi-kisi Instrumen Fasilitas Belajar

Kisi-kisi instrumen yang disajikan pada bagian ini merupakan kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel fasilitas belajar yang di uji cobakan dan juga sebagai kisi-kisi instrumen final yang digunakan untuk mengukur variabel fasilitas belajar. Kisi-kisi ini disajikan dengan maksud memberikan informasi mengenai butir-butir yang dimasukkan setelah uji validitas dan uji reliabilitas. Kisi-kisi instrumen dapat dilihat pada tabel III.3.

Tabel III.3
Kisi – Kisi Instrumen Fasilitas Belajar

Indikator	Subindikator	No. Butir			
		Uji Coba		Valid	
		(+)	(-)	(+)	(-)
Ruang belajar yang baik	Penerangan cahaya	1,2*	3,4,5	1	2,3,4
Perabotan belajar yang lengkap	Meja belajar	6,7,9	8	5,6,8	7
	Kursi	10	11	9	10
	Lemari buku	12,13	14,15	11,12	13,14
Perlengkapan belajar yang efisien	Perpustakaan	16,17,18, 19,20*	21,22, 23	15,16 17,18	19,20,21
	Laboratorium	24,25,26	27	22,23,24	25

Nb: tanda * menunjukkan pernyataan drop

Sumber: Data diolah peneliti

Kemudian untuk mengisi setiap butir pernyataan dalam instrumen penelitian, responden dapat memilih salah satu dari jawaban dari 5 alternatif yang telah disediakan. Dan 5 alternatif tersebut diberi nilai 1 sampai 5 sesuai dengan tingkat jawaban. Alternatif jawaban yang digunakan sebagai berikut:

Tabel III.4
Skala Penilaian Instrumen Fasilitas Belajar

No	Alternatif Jawaban	Item Positif	Item Negatif
1.	Sangat Setuju (SS)	5	1
2.	Setuju (S)	4	2
3.	Ragu-ragu (RR)	3	3
4.	Tidak Setuju (TS)	2	4
5.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

d. Validasi Instrumen Fasilitas Belajar

Proses pengembangan instrumen fasilitas belajar dimulai dengan penyusunan instrumen model skala *likert* yang mengacu pada model indikator-indikator variabel fasilitas belajar terlihat pada tabel III.3. Tahap berikutnya konsep instrument dikonsultasikan kepada dosen pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk, yaitu seberapa jauh butir – butir indikator tersebut telah mengukur indikator dari variabel – variabel fasilitas belajar sebagaimana yang tercantum pada tabel III.3. Setelah konsep disetujui langkah selanjutnya adalah instrumen di uji cobakan kepada 30 siswa kelas X SMKN 62 Jakarta di luar sampel yang sesuai dengan karakteristik populasi.

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data uji coba instrumen yaitu validasi butir dengan menggunakan koefisien korelasi antar skor butir dengan skor total instrumen. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$r_{it} = \frac{\sum x_{ixt}}{\sqrt{\sum x_i^2 \sum x_t^2}} \text{ }^{60}$$

Keterangan :

r_{it} = Koefisien skor butir dengan skor total instrumen

x_i = Deviasi skor butir dari X_i

x_t = Deviasi skor dari X_t

Kriteria batas minimum pernyataan yang diterima adalah $t_{tabel}=0,361$, jika $r_{hitung}>r_{tabel}$ maka butir pernyataan dianggap valid. Namun jika $r_{hitung}<r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap tidak valid dan butir pernyataan tersebut akan di *drop*. Hal ini dibuktikan dengan hasil r_{hitung} 0,566 dan r_{tabel} 0,361. Berdasarkan hitung validasi, dari 27 pernyataan terdapat 2 pernyataan yang *drop*, sehingga yang valid dan dapat digunakan untuk kuesioner final sebanyak 25 pernyataan.

Kemudian butir-butir pernyataan yang dianggap valid akan dihitung reliabilitasnya dengan menggunakan uji realibilitas dengan *Alpha Cronbach*, yaitu:

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left[1 - \frac{\sum si^2}{st^2} \right] \text{ }^{61}$$

Keterangan :

r_{ii} = Reliabilitas instrumen

k = Banyak butir pernyataan (yang valid)

$\sum si^2$ = Jumlah varians skor butir

st^2 = Varians skor total

Varians butir itu sendiri dapat diperoleh dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

⁶⁰ Djaali dan Pudji Muljono, *Pengukuran Dalam Bidang Pendidikan* (Jakarta: Grasindo, 2008), hlm. 6

⁶¹ *Ibid.*, hlm. 89.

$$S_i^2 = \frac{\sum xi^2 - \frac{(\sum xi)^2}{n}}{n} \text{ }^{62}$$

Keterangan :

S_i^2 = Simpangan baku

n = Jumlah populasi

$\sum Xi^2$ = Jumlah kuadrat data X

$\sum Xi$ = Jumlah data

Dari hasil uji reliabilitas diperoleh hasil $S_i^2=0,85$, $St^2=248,96$ dan $rii=0.901$, ini menunjukkan bahwa koefisien reliabilitas termasuk kategori sangat tinggi. Dengan demikian, 25 butir pernyataan tersebut yang akan digunakan sebagai instrument final untuk mengukur variabel fasilitas belajar.

3. Motivasi Belajar

a. Definisi Konseptual

Motivasi belajar adalah dorongan yang berasal dari dalam maupun luar diri siswa untuk melakukan kegiatan pembelajaran guna tercapainya tujuan maupun prestasi yang diinginkan.

b. Definisi Operasional

Motivasi belajar memiliki dua indikator. Indikator pertama yaitu motivasi intrinsik dengan sub indikator antara lain cita – cita dan harapan di masa yang akan datang, keinginan atau dorongan untuk berhasil, dan kebutuhan akan belajar. Indikator kedua yaitu motivasi ekstrinsik dengan sub indikator antara lain penghargaan, kegiatan belajar yang menarik, dan lingkungan belajar yang kondusif.

⁶²Asep Saepul & E. Bahruddin, *Metode Penelitian Kuantitatif Aplikasi Dalam Pendidikan* (Yogyakarta: Deepublish, 2014), hlm. 84.

c. Kisi-kisi Instrumen Motivasi Belajar

Kisi-kisi instrumen yang disajikan pada bagian ini merupakan kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel motivasi belajar yang di uji cobakan dan juga sebagai kisi-kisi instrumen final yang digunakan untuk mengukur variabel motivasi belajar. Kisi-kisi ini disajikan dengan maksud memberikan informasi mengenai butir-butir yang dimasukkan setelah uji validitas dan uji reliabilitas. Kisi-kisi instrumen dapat dilihat pada tabel III.5.

Tabel III.5
Kisi – kisi Instrumen Motivasi Belajar

Indikator	Subindikator	No. Butir			
		Uji Coba		Valid	
		(+)	(+)	(+)	(-)
Motivasi Intrinsik	Keinginan/dorongan untuk berhasil	1,2,3, 4,5,6*	-	1,2,3, 4,5	-
	Kebutuhan akan belajar	7*,8,10 11,12,13*	9	6,8,9,10	7
	Cita-cita/harapan di masa yang akan datang	14,15, 17	16	11,12,14	13
Motivasi Ekstrinsik	Penghargaan	18,19*,20 22*,23	21	15,16,18	17
	Lingkungan belajar yang kondusif	24,26*, 27,28	25	19,21,22	20
	Kegiatan belajar yang menarik	29*,30,32	31	23,25	24

Nb: tanda * menunjukkan pernyataan drop

Sumber: Data diolah peneliti

Kemudian untuk mengisi setiap butir pernyataan dalam instrumen penelitian, responden dapat memilih salah satu dari jawaban dari 5 alternatif yang telah disediakan. Dan 5 alternatif tersebut diberi nilai 1 (satu) sampai 5 (lima) sesuai dengan tingkat jawaban. Alternatif jawaban yang digunakan sebagai berikut:

Tabel III.6
Skala Penilaian Instrumen Motivasi Belajar

No	Alternatif Jawaban	Item Positif	Item Negatif
1.	Sangat Setuju (SS)	5	1
2.	Setuju (S)	4	2
3.	Ragu-ragu (RR)	3	3
4.	Tidak Setuju (TS)	2	4
5.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

d. Validasi Instrumen Motivasi Belajar

Proses pengembangan instrumen motivasi belajar dimulai dengan penyusunan instrumen model skala likert yang mengacu pada model indikator-indikator variabel motivasi belajar terlihat pada tabel III.5. Tahap berikutnya konsep instrument dikonsultasikan kepada dosen pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk, yaitu seberapa jauh butir – butir indikator tersebut telah mengukur indikator dari variabel – variabel motivasi belajar sebagaimana yang tercantum pada tabel III.5. Setelah konsep disetujui langkah selanjutnya adalah instrumen di uji cobakan kepada 30 siswa kelas X SMKN 62 Jakarta di luar sampel yang sesuai dengan karakteristik populasi.

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data uji coba instrumen yaitu validasi butir dengan menggunakan koefisien korelasi antar skor butir dengan skor total instrumen. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$r_{it} = \frac{\sum x_{it}}{\sqrt{\sum x_i^2 \sum x_t^2}} \quad 63$$

Keterangan :

r_{it} = Koefisien skor butir dengan skor total instrumen

x_i = Deviasi skor butir dari X_i

⁶³ Djaali dan Pudji Muljono, *loc.cit.*

x_t = Deviasi skor dari X_t

Kriteria batas minimum pernyataan yang diterima adalah $t_{tabel}=0,361$, jika $r_{hitung}>r_{tabel}$ maka butir pernyataan dianggap valid. Namun jika $r_{hitung}<r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap tidak valid dan butir pernyataan tersebut akan di *drop*. Hal ini dibuktikan dengan hasil r_{hitung} 0,458 dan r_{tabel} 0,361. Berdasarkan hitung validasi, dari 32 pernyataan terdapat 7 pernyataan yang drop, sehingga yang valid dan dapat digunakan untuk kuesioner final sebanyak 25 pernyataan.

Kemudian butir-butir pernyataan yang dianggap valid akan dihitung reliabilitasnya dengan menggunakan uji realibititas dengan *Alpha Cronbach*, yaitu:

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left[1 - \frac{\sum si^2}{st^2} \right]^{64}$$

Keterangan :

r_{ii} = Reliabilitas instrumen

k = Banyak butir pernyataan (yang valid)

$\sum si^2$ = Jumlah varians skor butir

st^2 = Varian skor total

Varians butir itu sendiri dapat diperoleh dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Si^2 = \frac{\sum xi^2 - \frac{(\sum xi)^2}{n}}{n}^{65}$$

Keterangan :

Si^2 = Simpangan baku

n = Jumlah populasi

$\sum Xi^2$ = Jumlah kuadrat data X

$\sum Xi$ = Jumlah data

⁶⁴*Ibid.*, hlm. 89.

⁶⁵Asep Saepul & E. Bahrudin, *loc.cit.*,

Dari hasil uji reliabilitas diperoleh hasil $S_i^2=0,36$, $S_t^2=290,73$ dan rii sebesar 0.938, ini menunjukkan bahwa koefisien reliabilitas termasuk kategori sangat tinggi. Dengan demikian, 25 butir pernyataan tersebut yang akan digunakan sebagai instrument final untuk mengukur variabel motivasi belajar.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan uji regresi dan korelasi. Langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

1. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Untuk mendeteksi apakah model yang peneliti gunakan memiliki distribusi normal atau tidak yaitu dengan menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov* dan *Normal Probability Plot*. Hipotesis penelitiannya adalah:

1. H_0 : artinya data berdistribusi normal
2. H_1 : artinya data tidak berdistribusi normal

Kriteria pengujian dengan uji statistik *Kolmogorov Smirnov* yaitu:

1. Jika signifikansi $> 0,05$, maka H_0 diterima artinya data normal.
2. Jika signifikansi $< 0,05$, maka H_0 ditolak artinya data tidak normal.

Sedangkan kriteria pengujian dengan analisis *Normal Probability Plot*, yaitu sebagai berikut:

1. Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah diagonal, maka H_0 diterima artinya data normal.

2. Jika data menyebar jauh dari garis diagonal, H_0 ditolak artinya data tidak normal.

b. Uji Linieritas

Pengujian linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak secara signifikan. Pengujian menggunakan *Test of Linearity* pada taraf signifikansi 0,05. “Variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linier bila signifikansi kurang dari 0,05”⁶⁶.

Sedangkan kriteria pengujian dengan uji statistik yaitu:

- 1) Jika signifikansi $> 0,05$, maka H_0 diterima artinya data tidak linier
- 2) Jika signifikansi $< 0,05$, maka H_0 ditolak artinya data linier

2. Persamaan Regresi Linier Sederhana

Analisis dapat dilanjutkan dengan menghitung persamaan regresinya. Persamaan regresi sederhana dapat digunakan untuk melakukan prediksi seberapa tinggi nilai variabel dependen bila nilai variabel independen dimanipulasi (dirubah-rubah). Secara umum persamaan regresi sederhana (dengan satu predictor) dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + b X^{67}$$

Keterangan:

- \hat{Y} = nilai yang diprediksikan
- a = konstanta atau bila harga $X = 0$
- b = koefisien regresi
- x = nilai variabel independen

⁶⁶Kadir dan Djaali, *Statistika Terapan: Konsep, Contoh dan Analisis Data dengan Program SPSS/Lisrel dalam Penelitian* (Depok: PT. Rajagrafindo Persada, 2015), hlm. 180

⁶⁷Sugiyono, *op. cit.*, hlm. 188

3. Uji Hipotesis

a. Perhitungan Koefisien Korelasi

Untuk mengetahui seberapa jauh hubungan variabel X_1 dengan variabel Y (besar kecilnya hubungan antara kedua variabel) dan variabel X_2 dengan variabel Y (besar kecilnya hubungan antara kedua variabel), maka menghitung r_{xy} dapat menggunakan rumus *Product Moment* dan *Karl Pearson*⁶⁸, dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{\sum x^2 \sum y^2}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Tingkat keterkaitan hubungan

$\sum x$ = Jumlah skor dalam sebaran X

$\sum y$ = Jumlah skor dalam sebaran Y

b. Uji – t

Pengujian hipotesis yang digunakan pada penelitian ini adalah uji koefisien regresi secara parsial (Uji-t). Uji-t digunakan untuk menguji signifikansi hubungan. Pengujian ini digunakan untuk mengetahui hubungan signifikan fasilitas belajar (X_1) dengan prestasi belajar (Y) dan hubungan motivasi belajar (X_2) dengan prestasi belajar (Y).

Rumus uji signifikan korelasi *product moment* ditunjukkan sebagai berikut:

$$t = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \quad 69$$

Keterangan:

t = Skor signifikan koefisien korelasi

r = Koefisien korelasi product moment

n = banyaknya sampel/data

⁶⁸Sugiyono, *op. cit*, hlm. 183

⁶⁹Sugiyono, *op.cit*, hlm.184

Selanjutnya, Sugiyono menambahkan kriteria pengujiannya sebagai berikut:

- a. Jika probabilitas $> 0,05$ H_0 diterima
- b. Jika probabilitas $< 0,05$ H_0 ditolak ⁷⁰

c. Perhitungan Koefisien Determinasi

Selanjutnya, dilakukan perhitungan koefisien determinasi (penentu) yaitu untuk mengetahui persentase besarnya variasi variabel Y yang ditentukan oleh variabel X dengan menggunakan rumus koefisien determinasi sebagai berikut:

$$KD = r_{xy}^2 \text{ } ^{71}$$

Keterangan:

KD = Koefisien determinasi

r_{xy}^2 = Koefisien korelasi *product moment*

⁷⁰*Ibid.*,

⁷¹ Sugiyono, *op. cit.*, hlm. 216-217